

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Perilaku belajar siswa dalam pengajaran pendidikan jasmani di SMPN 15 Bandung mengarah pada perilaku *Afektif-Motor learning*.
2. Perilaku belajar siswa dalam pengajaran pendidikan jasmani di SMPN 15 Bandung kurang mengarah pada keadaan belajar *deep learning*.
3. Perilaku belajar siswa dalam pengajaran pendidikan jasmani di SMPN 15 Bandung sudah mencerminkan keadaan belajar *surface learning*.

#### **5.2 Implikasi**

Penelitian diharapkan diharapkan memiliki implikasi terhadap:

1. Para siswa yang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani bukan hanya paham materi dan mampu mengembangkan teknis gerak tetapi memiliki sikap sosial yang baik, seperti berinteraksi, kerjasama dan disiplin
2. Bagi guru agar melakukan pengembangan inovasi model pembelajaran, khususnya dalam mengembangkan perilaku belajar gerak, baik dari mulai perencanaan, proses dan evaluasi.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan ada yang lebih spesifik mengkaji tentang perilaku belajar gerak, atau variabel yang ditelitinya serta dari metode dan desain penelitian yang berbeda dengan penelitian.

#### **5.3 Rekomendasi**

1. Pembelajaran Pendidikan Jasmani memerlukan persiapan dan strategi khusus, apalagi dalam perilaku belajar gerak bukan hanya dominan pada aspek teknik saja.
2. Guru Penjaskes harus memiliki kreatifitas dan inovasi pembelajaran agar mampu mengasah kemampuan teknik, kognitif, social dan afektif siswa.
3. Peneliti selanjutnya yang akan meneliti pembelajaran gerak sebaiknya melalui metode deskriptif kualitatif atau penelitian tindakan kelas. Hal tersebut karena dengan pendekatan kuantitatif sulit untuk mengukur sebuah proses pembelajaran.

Nisa Laela, 2019

**STUDI DESKRIPTIF TENTANG STUDENT LEARNING BEHAVIOR (PERILAKU BELAJAR SISWA) DALAM PENGAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMP NEGERI 15 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu